B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Dan Perumusan Masalah

Sampai saat ini para remaja khususnya anak-anak usia SMA sering mengalami kegagalan dalam mengembangkan dirinya memecahkan masalahnya, termasuk didalam mengejar prestasi nya. Kebanyakan dari kegagalan siswa dalam mengembangkan dirinya maupun dalam mengejar prestasinya tersebut salah satunya disebabkan mereka tidak percaya terhadap dirinya sendiri. Kalau rasa tidak percaya diri ini tidak segera di atasi akan mengarah pada rasa rendah diri.

Pendapat di atas didukung sewaktu penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan Konseling, di mana penulis mengadakan konseling individual maupun konseling kelompok dengan murid. Problim yang dihadapi siswa kebanyakan mereka tidak percaya pada dirinya, yang sebenarnya dia mampu untuk mengerjakannya maupun mengatasi suatu masalah. Untuk itu anak yang mempunyai rasa tidak percaya diri ini harus segera diatasi atau dibantu dengan cara menumbuhkan segala kemampuan yang ada pada dirinya dan mengakui segala keterbatasannya, sebab percaya pada diri sendiri merupakan sa - lah satu pangkal keberhasilan.

Pendekatan klien Centered merupakan salah satu pen - dekatan dalam layanan bimbingan konseling untuk membantu

menumbuhkan kepribadian siswa dengan jalan membantu mene - mukan kesanggupan untuk memecahkan masalahnya. Hal ini sesuai dengan hakekat manusia bahwa pada dasarnya manusia dapat berubah, terutama orang yang masih muda (A.M. Dahlan "Beberapa Pendekatan Dalam Konseling" hal. 11). Adapun ciri-ciri pendekatan klien centered adalah :

1. Konseling ditujukan pada pembinaan pribadi klien yang sanggup memecahkan masalahnya.
2. Beranggapan bahwa klien sanggup dan sadar untuk membuat keputusan-keputusan sendiri.
3. Menaruh kepercayaan, bahwa pada dasarnya setiap manusia mampu mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

Dengan problem yang dihadapi siswa yang mempunyai masalah tidak percaya diri dalam hal ini konselor bertanggung jawab untuk membantu siswa yang mempunyai masalah ini.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut di atas, penulis terdorong untuk membahas "Bagaimana Peranan Konselor Dalam Mengadakan Bimbingan Konseling Melalui Pendekatan Client Centered Untuk Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri Pada Siswa?"

B. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang penulis rumuskan sesuai dengan judul dari penulisan ini tidak menimbulkan pengertian yang luas, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai beri - kut :

1. Apakah yang menjadi penyebab siswa tidak percaya diri ?
2. Apakah layanan bimbingan konseling dengan pendekatan Client Centered dapat membantu siswa untuk mengatasi rasa tidak percaya diri ?
3. Apakah kriteria keberhasilan yang diberikan tersebut ?

C. Pembatasan Istilah

Untuk lebih memperjelas istilah-istilah yang terdapat dalam pembatasan masalah di atas, dibawah ini akan di jelaskan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Mengatasi rasa tidak percaya diri adalah sejauh mana seseorang yang sebelumnya tidak dapat menjadi dapat memperhitungkan kelebihan dan kekurangan dirinya, melakukan sendiri sesuatu hal yang menyangkut kepentingannyam menurut kemampuannya tanpa banyak tergantung orang lain serta berani menerima akibat perbuatannya secara wajar dan apa adanya.
2. Bentuk layanan adalah suatu jenis layanan bimbingan yang dipakai untuk membantu siswa yang mempunyai rasa tidak percaya diri agar menjadi percaya pada dirinya sendiri. Untuk memperoleh bentuk layanan yang cocok akan dilakukan dengan jalan menganalisis berbagai jenis layanan pendekatan bimbingan konseling untuk menemukan yang cocok dalam mengatasi rasa tidak percaya diri pada siswa.

D. Alasan Pemilihan Masalah

Pemilihan masalah di atas, penulis ajukan berdasarkan beberapa alasan :

1. Alasan Obyektif
   a. Bahwa anak yang mempunyai masalah tidak percaya diri cenderung akan kehilangan semangat dalam hidupnya, sehingga perlu adanya penanganan dengan segera.
   b. Banyak anak yang mengalami kegagalan dalam mengembangkan dirinya disebabkan rasa tidak percaya pada diri sendiri.
2. Alasan Subyektif
   a. Permasalahan ini sepengetahuan penulis belum ada yang membahas, sehingga penulis tertarik untuk membahasnya.
   b. Masalah ini cukup menarik untuk dipecahkan, karena dapat menyumbangkan kepada penulis setelah lulus akan menangani berbagai masalah yang berhubungan dengan siswa.
   C. Masalah ini dapat penulis jangkau.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Pembahasan
   a. Untuk menghilangkan hambatan kepribadian siswa yang disebabkan oleh rasa tidak percaya diri.
   b. Untuk mengetahui apakah layanan bimbingan konseling

dengan pendekatan Client Centered cocok untuk mem - bantu mengatasi rasa tidak percaya diri pada siswa.

2. Tujuan Pembahasan

Penulisan skripsi ini sebagian persyaratan yang harus ditempuh dan penuhi mahasiswa untuk mengikuti uji an terakhir Sarjana Pendidikan S - 1 Jurusan Ilmu Pen - didikan Program Studio Psiko. Pendidikan Dan Bimbingan pada STKIP Katolik Widya Mandala Madiun.

F. Anggapan Dasar

Sebelum penulis mengemukakan anggapan dasar yang berkenaan dengan judul di muka, maka penulis perlu kiranya ketengahkan terlebih dahulu argumentasi yang mendukung da- ri pada ahli sebagai bahan pembanding.

1. Jershild dalam buku "Mengatasi Hambatan Kepribadian" mengatakan bahwa salah satu penyebab timbulnya rasa ti- dak percaya diri bahkan rendah diri pada remaja didalam kaitannya dengan kemampuan belajar karena mereka selalu membandingkan kemampuan dirinya dengan temannya yang memiliki kemampuan intelektual yang lebih tinggi dan jarang membandingkan teman lain yang setaraf dengan ke- mampuannya, sehingga akibatnya bila mereka gagal akan menjadi putus asa, kecewa dan tidak percaya diri.
2. Hipocrates dan Galenus di dalam bukunya Kartini Karton "Psikologi Kepribadian" mengatakan kepribadian manusia dibedakan atas dasar keadaan proporsi campuran cairan

dalam tubuh yaitu chole, melanchole, plegma, sanguinis. Ciri dari tipe melanchole adalah mudah kecewa, daya juang kecil, muram, kurang percaya diri dan pesimis.

3. Rogers seorang tokoh pendekatan Client Centered berpendapat bahwa pada dasarnya setiap manusia mempunyai kesanggupan untuk memecahkan masalahnya sendiri dan mampu mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

Dari anggapan yang ketengahkan penulis di atas penulis akan mengemukakan anggapan dasar yang merupakan keyakinan penulis sebagai berikut :

1. Rasa tidak percaya diri biasanya timbul karena perasaan tidak mampu.
2. Seseorang yang dihinggapi rasa tidak percaya diri sendiri akan mempengaruhi perkembangan kepribadian seseorang. Begitu pula kepribadian yang lemah salah satunya akan menimbulkan rasa tidak percaya diri.
3. Bahwa rasa tidak percaya diri sedikit demi sedikit dapat sembuh dan bebas dari gangguan penyakit tersebut melalui layanan konseling dengan pendekatan yang sesuai dengan masalah.

G. Hipotesa

Berdasarkan asumsi di atas maka dapat diajukan hipotesa sebagai jawaban sementara sebagai berikut :

"Jika masalah tidak percaya diri pada siswa dapat diatasi lewat layanan bimbingan konseling dengan pendekatan Client

Centered, maka pendekatan tersebut merupakan pendekatan yang efektif".

H. Rencana Penelitian

Isi rencana penelitian garis besarnya sebagai ber - ikut :

1. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas :

Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini ada lah layanan bimbingan konseling dengan pendekatan Client Centered.

b. Variabel terikat :

Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah dari yang tidak percaya diri menjadi percaya diri setelah diberi layanan conseling dengan pende - katan Client Centered.

2. Populasi dan Sampel Populasi

a. Populasi

- Populasi dalam penelitian ini adalah siswa klas I, SMA Katolik "Sint Louis" Madiun Tahun Ajaran 1989/ 1990.
- Jumlah anggota populasi kurang lebih 162 siswa, yang terdiri dari lima kelas.

b. Sampel penelitian

Karena jumlah anggota populasi tidak seluruhnya dapat dijadikan anggota sampel, sebab tidak semua

anggota populasi tergolong siswa yang tida percaya pada diri sendiri.

Tehnik sampling yang digunakan adalah porposif sam - pling. Proses yang diteliti adalah siswa yang jelas tergolong tidak percaya diri, dengan tanda-tanda sebagai berikut :

- Tidak gigih mengerjakan pekerjaan sampai berhasil
- Suka mengeluh
- Tidak berani bersaing dengan orang lain
- Tidak berani mengemukakan pendapatnya sendiri
- Tidak berani mengakui kesalahannya sendiri
- Labil pendiriannya
- Tidak berani minta pertolongan pada orang lain
- Merasa malu dengan apa yang dikerjakannya
- Tidak berani minta maaf pada orang lain bila salah

3. Jenis data yang ingin diperoleh
   a. Data perilaku siswa yang tidak percaya diri.
   b. Data hasil bimbingan konseling yang berupa anak menjadi percaya diri.
4. Tehnik Pengumpulan Data
   a. Data perilaku siswa yang tidak percaya diri dipero - leh berdasarkan pengakuan dari siswa, alat ukur yang dipakai adalah tes dan observasi.
   b. Data hasil bimbingan konseling yang berupa anak menjadi percaya terhadap dirinya sendiri diperoleh

dengan observasi.

5. Tehnik Pengolahan Data

Tehnik pengolahan data yang penulis pakai adalah : X^2 dengan rumus :

$$X^2 = \frac{N\ (ad - bc)^2}{(a+b)\ (c+d)\ (a+c)\ (b+d)}$$